

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Masalah pendidikan khusus diatur dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memberikan arah baru pada pengembangan dan peningkatan mutu layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus di Indonesia. Pada pasal 5 ayat (1) yang berbunyi “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”, dan pasal (2) yang berbunyi “Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. Kedua ayat di atas diperjelas dengan pasal 32 ayat (1) yang berbunyi: “Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan istimewa”. Oleh karena itulah, maka menjadi tantangan bagi para guru dan administrator pendidikan khusus untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan khusus, yang salah satunya dalam aspek pengembangan sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan tersebut.

Salah satu upaya melaksanakan undang-undang sistem pendidikan tersebut di atas, maka pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagai kriteria

Lina Nurlina, 2012

Manajemen Pembinaan Sumber Daya manusia Untuk Meningkatkan Peran Resource Center

: Studi Kasus di SLB Negeri Citeureup Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

minimal sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi: a) Standar Isi, b) Standar Proses, c) Standar Kompetensi Lulusan, d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, e) Standar Sarana dan Prasarana, f) Standar Pengelolaan, g) Standar Pembiayaan, h) Standar Penilaian Pendidikan. (Bab II, pasal 2 ayat (1) PP 19/2005).

Lembaga pendidikan formal bagi anak berkebutuhan khusus, salah satunya adalah Sekolah Luar Biasa. SLB memiliki peran untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mencapai kemandirian di masa yang akan datang. Peran lembaga SLB terus ditingkatkan oleh pemerintah tidak hanya sekedar lembaga pelayanan pembelajaran saja, tetapi dikembangkan menjadi resource center sehingga memiliki peran yang lebih luas untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Seiring dengan meningkatnya peran sekolah tersebut, maka dituntut pula adanya pengembangan kompetensi para pendidik dan tenaga kependidikannya agar mampu menjalankan peran tersebut. Pembinaan sumber daya manusia menjadi sesuatu yang mutlak dilakukan oleh sekolah agar mampu melakukan tugas sebagai sumber daya yang handal di bidang pendidikan kebutuhan khusus.

Pembinaan sumber daya manusia dilaksanakan secara komprehensif oleh pimpinan lembaga resource center yakni dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan konkrit dari pembinaan sumber daya manusia pada resource center dilakukan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan para pendidik dan tenaga

Lina Nurlina, 2012

Manajemen Pembinaan Sumber Dayamanusia Untuk Meningkatkan Peran Resource Center

: Studi Kasus di SLB Negeri Citeureup Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kependidikan dalam aspek yang berhubungan dengan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut dimaksudkan agar sumber daya manusia di resource center memiliki kompetensi yang memadai dalam hal proses pendidikan baik dalam strategi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, layanan konsultasi dan informasi masalah pendidikan berkebutuhan khusus, serta penyedia media pembelajaran. Pembinaan bagi para guru misalnya dilakukan melalui kegiatan kelompok kerja guru, kegiatan di gugus sekolah, pelatihan di lembaga-lembaga penyelenggara diklat, pemberian kesempatan mengikuti pendidikan di perguruan tinggi, seminar-seminar, workshop, dan kegiatan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan secara merata kepada guru maupun tenaga kependidikan secara berkala sehingga semua pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kesempatan yang sama.

Kenyataan di lapangan, sampai saat ini pembinaan sumber daya manusia di resource center masih belum optimal seperti yang diharapkan. Hal ini terbukti dengan masih belum optimalnya peran resource center baik bagi sekolahnya sendiri maupun bagi sekolah lain di sekitarnya. Pelaksanaan pembinaan sumber daya manusia masih banyak kendala yang dihadapi. Kendala yang dihadapi oleh lembaga resource center adalah masih belum seimbang antara tuntutan yang harus dipenuhi dalam menjalankan peran resource center dengan dukungan sumber daya yang lain seperti sumber dana, dukungan sarana dan prasarana, serta dukungan ahli. Hal tersebut berdampak

Lina Nurlina, 2012

Manajemen Pembinaan Sumber Daya manusia Untuk Meningkatkan Peran Resource Center

: Studi Kasus di SLB Negeri Citeureup Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada pelaksanaan pembinaan SDM yang masih kurang, padahal sebagai resource center sangat diperlukan adanya pengelolaan dalam meningkatkan kompetensi para pendidik maupun tenaga kependidikan sehingga dapat menjalankan perannya sebagai resource center.

Kondisi riil SLB yang memiliki peran sebagai resource center pada saat ini masih harus terus dibenahi dan ditingkatkan perannya. SLB-SLB yang memiliki tugas sebagai resource center masih belum optimal melaksanakan fungsi sebagai resource center. Hal ini terbukti sekolah-sekolah tersebut masih terfokus pada pelaksanaan layanan pendidikan di dalam sekolahnya sendiri belum secara luas mengimbaskan proses layanan pendidikannya ke lembaga-lembaga pendidikan yang berada di lingkungannya maupun ke wilayah lain yang lebih luas. Padahal resource center yang merupakan lembaga yang memfokuskan pada kebutuhan layanan anak berkebutuhan khusus pada aspek tertentu seperti Braille, Autism, berkesulitan belajar, dan keterampilan-keterampilan tertentu bagi anak berkebutuhan khusus, seharusnya mampu menjalankan peran sebagai pusat layanan baik pada sekolahnya sendiri maupun sekolah yang lain dalam beberapa aspek seperti dalam hal layanan praktis pendidikan maupun pusat informasi pendidikan. Dengan demikian maka sangat diperlukan suatu pengelolaan yang profesional agar dapat menjalankan peran tersebut. Resource center yang berpusat pada Sekolah Luar Biasa haruslah dikembangkan perannya agar dapat lebih berkembang dan berdaya guna bagi sekolah luar biasa yang lain atau sekolah-sekolah inklusif.

Lina Nurlina, 2012

Manajemen Pembinaan Sumber Dayamanusia Untuk Meningkatkan Peran Resource Center

: Studi Kasus di SLB Negeri Citeureup Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan uraian di atas dapat terlihat masih adanya kesenjangan antara apa yang seharusnya diperankan oleh resource center dengan kondisi riil yang terjadi sampai saat ini. Maka dari latar belakang itulah dibutuhkan adanya pola pembinaan sumber daya manusia yang efektif agar fungsi resource center tersebut dapat berkembang melalui manajemen pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Masalah pembinaan sumber daya manusia pada sekolah yang menjadi resource center merupakan hal yang sangat penting untuk diatasi, sebab kunci keberhasilan dalam menjalankan peran resource center terletak pada sumber daya manusianya. Sumber daya manusia pada resource center pada intinya adalah para pendidik dan tenaga kependidikan yang harus memiliki kompetensi memadai agar mampu menjalankan peran resource center tersebut.

Pola pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center harus dilakukan secara efektif agar mereka memiliki kompetensi baik secara teoritik maupun praktik dalam layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus sehingga dapat dirasakan oleh sekolah-sekolah yang ada di dalam maupun di luar lingkungannya.

Fokus penelitian adalah manajemen pembinaan sumber daya manusia pada resource center yang meliputi: 1) perencanaan, pengorganisasian,

Lina Nurlina, 2012

Manajemen Pembinaan Sumber Dayamanusia Untuk Meningkatkan Peran Resource Center

: Studi Kasus di SLB Negeri Citeureup Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pelaksanaan, dan evaluasi pembinaan sumber daya manusia, 2) Hambatan-hambatan yang dihadapi lembaga dalam melakukan pembinaan sumber daya manusia, 3) upaya yang dilakukan lembaga untuk mengatasi hambatan dalam melakukan pembinaan sumber daya manusia, 4) model hipotetik manajemen pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitiannya adalah: “Bagaimanakah manajemen pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center?”

Pertanyaan penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center?
2. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi lembaga dalam melakukan pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan lembaga untuk mengatasi hambatan dalam melakukan pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center?
4. Bagaimanakah model hipotetik manajemen pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengkaji kondisi objektif tentang manajemen pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memperoleh gambaran yang objektif mengenai:

1. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi lembaga dalam melakukan pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center.
3. Upaya yang dilakukan lembaga untuk mengatasi hambatan dalam melakukan pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center.
4. Model hipotetik manajemen pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis tentang manajemen pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center. Manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Lina Nurlina, 2012

Manajemen Pembinaan Sumber Dayamanusia Untuk Meningkatkan Peran Resource Center

: Studi Kasus di SLB Negeri Citeureup Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Manfaat teoritis:

Dapat menghasilkan prinsip-prinsip manajemen pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center.

2. Manfaat praktis:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi lembaga terkait seperti sekolah dan lembaga induk pembina sekolah (Dinas Pendidikan) dalam menyelenggarakan pembinaan bagi pengelola resource center melalui manajemen pembinaan sumber daya manusia untuk meningkatkan peran resource center yang sinergis antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

E. Struktur Organisasi Tesis

Rincian urutan penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

- a. Latar Belakang Penelitian
- b. Fokus dan Pertanyaan Penelitian
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Struktur Organisasi Tesis

Bab II Kajian Pustaka

Berisi pemaparan tentang manajemen sumber daya manusia dan resource center serta hubungan rasional diantara keduanya sesuai dengan tujuan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

- a. Lokasi Dan Subjek Penelitian
- b. Desain Penelitian
- c. Pendekatan Penelitian
- d. Definisi Operasional
- e. Teknik Pengumpulan Data
- f. Instrumen Penelitian
- g. Analisis Data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- a. Hasil Penelitian
- b. Pembahasan

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi

- a. Kesimpulan
- b. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lina Nurlina, 2012

Manajemen Pembinaan Sumber Dayamanusia Untuk Meningkatkan Peran Resource Center

: Studi Kasus di SLB Negeri Citeureup Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Lina Nurlina, 2012

Manajemen Pembinaan Sumber Dayamanusia Untuk Meningkatkan Peran Resource Center

: Studi Kasus di SLB Negeri Citeureup Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Lina Nurlina, 2012

Manajemen Pembinaan Sumber Dayamanusia Untuk Meningkatkan Peran Resource Center

: Studi Kasus di SLB Negeri Citeureup Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu